

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A.Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap bentuk dan jenis implikatur dalam dialog-dialog tokoh pada film *Mencuri Raden Saleh*, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang mencerminkan bagaimana bahasa digunakan secara strategis dan fungsional dalam konteks komunikasi fiktif yang merepresentasikan situasi sosial nyata.

1. Dari segi **bentuk implikatur**, ditemukan bahwa data yang dianalisis menunjukkan adanya dua bentuk utama, yaitu **implikatur konvensional** dan **implikatur nonkonvensional**. Tercatat sebanyak **6 data termasuk ke dalam bentuk implikatur konvensional**, yakni implikatur yang maknanya dapat dipahami tanpa harus mengandalkan konteks secara penuh karena keterkaitannya dengan struktur bahasa yang sudah mengandung makna tersirat. Implikatur jenis ini biasanya muncul dari kata-kata tertentu yang telah secara semantik menyiratkan makna tertentu dan cenderung stabil dalam berbagai situasi.

Sementara itu, terdapat **12 data yang termasuk dalam bentuk implikatur nonkonvensional**, yang merupakan bentuk implikatur yang paling dominan dalam film ini. Implikatur nonkonvensional bersifat lebih dinamis karena makna tersiratnya sangat bergantung pada konteks percakapan, latar situasi, relasi sosial antartokoh, serta maksud komunikatif yang tersembunyi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam komunikasi yang lebih kompleks dan kontekstual

seperti dalam percakapan film, penutur cenderung menggunakan cara-cara tidak langsung untuk menyampaikan maksud, yang menuntut pemahaman pragmatis dari lawan tutur maupun penonton.

2. Dari aspek **fungsi implikatur**, data yang dikaji mengindikasikan keberagaman fungsi ilokusi yang dijalankan oleh masing-masing ujaran. Terdapat **data yang menunjukkan 10 fungsi asertif**, yakni fungsi yang digunakan oleh penutur untuk menyatakan sesuatu yang dianggap benar atau merepresentasikan keadaan, baik itu berupa pendapat, keyakinan, atau deskripsi terhadap suatu kondisi. Kemudian, ditemukan **data yang mengandung 4 fungsi ekspresif**, yaitu ujaran-ujaran yang mencerminkan perasaan, emosi, atau sikap psikologis penutur terhadap suatu hal, seperti rasa marah, kecewa, atau sindiran halus, dan yang terakhir juga di temukan 3 fungsi direktif. Selain itu, terdapat pula **data yang menunjukkan 1 fungsi deklaratif**, meskipun jumlahnya sedikit, namun tetap mencerminkan peran penting fungsi ini dalam memunculkan efek perubahan terhadap status atau keadaan tertentu akibat ucapan tersebut.

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa **penggunaan bentuk dan fungsi implikatur dalam percakapan tokoh film tidak hanya memperkaya dimensi makna dalam komunikasi, tetapi juga menjadi cerminan dari strategi kebahasaan yang kompleks**. Para tokoh dalam film memanfaatkan implikatur sebagai sarana untuk **menyampaikan maksud secara tidak langsung**, menjaga **kesantunan berbahasa**, memperkuat **relasi interpersonal**, hingga menciptakan **ketegangan atau nuansa dramatis** dalam alur cerita. Dengan demikian, implikatur menjadi unsur penting dalam membangun

komunikasi yang efektif dan bernuansa dalam media fiksi seperti film, yang secara tidak langsung merepresentasikan dinamika sosial dan budaya masyarakat.

### **B.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk dan fungsi implikatur dalam dialog film *Mencuri Raden Saleh*, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian pragmatik dengan objek yang lebih beragam, baik dari segi genre film, latar budaya, maupun jenis media lainnya. Film *Mencuri Raden Saleh* yang bertema aksi dan kriminal menunjukkan banyak tuturan implisit yang berkaitan dengan strategi, tipu daya, dan relasi sosial antar tokoh. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan genre yang berbeda seperti drama, komedi, atau dokumenter untuk melihat variasi bentuk dan fungsi implikatur dalam konteks yang lebih luas.
2. Bagi mahasiswa linguistik dan sastra, film *Mencuri Raden Saleh* dapat menjadi bahan kajian yang menarik karena menyajikan dinamika percakapan yang kompleks dan kaya makna tersirat. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi untuk melakukan penelitian sejenis dengan pendekatan pragmatik, terutama yang berkaitan dengan strategi komunikasi tidak langsung.
3. Bagi dosen atau pengajar mata kuliah pragmatik, hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh konkret dalam menjelaskan konsep implikatur, baik konvensional maupun nonkonvensional, kepada mahasiswa. Dialog dalam

film ini mencerminkan penggunaan bahasa yang realistis dan kontekstual, sehingga cocok digunakan sebagai bahan diskusi atau latihan analisis dalam pembelajaran.

4. Bagi penonton atau masyarakat umum, pemahaman terhadap implikatur dapat meningkatkan apresiasi terhadap film, terutama dalam menangkap pesan-pesan tersirat yang disampaikan melalui dialog antar tokoh. Hal ini juga berguna dalam kehidupan sehari-hari agar lebih peka terhadap maksud tersembunyi dalam komunikasi dan mampu merespons secara tepat dan bijak.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini tidak hanya bermanfaat dalam ranah akademik, tetapi juga dapat memberi kontribusi dalam pengembangan literasi bahasa dan kemampuan komunikasi yang lebih efektif di tengah masyarakat.